

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP) dinyatakan *Sangat baik*.

Aspek *Context* dalam penelitian ini merujuk kepada tujuan dan latar belakang diselenggarakannya program pelatihan *Selling Made Simple*. Data dalam aspek *Context* diperoleh melalui angket, wawancara dan studi dokumentasi. Jika membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* dalam aspek *Context* pada PT. Shafutama Indonesia dinyatakan *Sangat baik*.

Pada aspek *Input*, evaluasi merujuk kepada kompetensi Widyaiswara, kompetensi pembawa acara, kompetensi Fasilitator, materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, serta sarana dan fasilitas penunjang pelatihan. Data dalam aspek *Input* diperoleh melalui angket dan wawancara. Jika membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* dalam aspek *Input* pada PT. Shafutama Indonesia dinyatakan *Sangat baik*.

Pada aspek *Process*, evaluasi merujuk kepada kinerja Widyaiswara, kinerja pembawa acara, kinerja Fasilitator, serta pelaksanaan pelatihan. Data dalam aspek *Process* diperoleh melalui angket dan observasi. Jika membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* dalam aspek *Process* pada PT. Shafutama Indonesia dinyatakan *Sangat baik*.

Simpulan akhir dari penelitian ini adalah aspek *Product* yang merujuk pada aspek mengingat, aspek memahami dan aspek menerapkan. Data dalam aspek *Product* diperoleh melalui angket dan studi dokumentasi. Jika membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* dalam aspek *Product* pada PT. Shafutama Indonesia dinyatakan *Baik*.

5.2 Implikasi

Setelah menarik simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas dari program pelatihan *Selling Made Simple* berada pada kategori sangat baik. Oleh karenanya kegiatan evaluasi ini tetap perlu dilaksanakan untuk terus memantau kualitas program pelatihan dan terus mengupayakan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan. Dengan demikian dapat dikatakan kedudukan dari evaluasi program sangatlah penting dan diharapkan PT. Shafutama Indonesia dapat lebih memperhatikan keberlangsungan kegiatan evaluasi program tersebut.

5.3 Rekomendasi

Secara umum kualitas pelaksanaan program pelatihan *Selling Made Simple* sangat baik. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan program pelatihan *Selling Made Simple*.

5.3.1 PT. Shafutama Indonesia

Evaluasi program pelatihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melihat sampai sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan suatu program pelatihan. Sehingga hasil dari proses evaluasi tersebut menghasilkan suatu tingkatan kualitas program pelatihan. Pada umumnya dalam model evaluasi CIPP, hasil dari evaluasi dapat dijadikan suatu acuan untuk pengambilan keputusan terhadap program pelatihan *Selling Made Simple*.

Dengan demikian program pelatihan ini dapat berkembang dan menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Melihat pentingnya kedudukan evaluasi, diharapkan PT. Shafutama Indonesia dapat melaksanakan kegiatan ini pada program-program pelatihan lainnya. Hal ini dirasa penting agar kualitas dari program-program pelatihan yang ada dapat terjaga.

5.3.2 Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Evaluasi program pelatihan yang menjadi kajian dalam pelatihan ini merupakan salah satu bagian dalam kawasan ilmu Teknologi Pendidikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa Teknologi Pendidikan memiliki peranan yang positif pada lembaga-lembaga pelatihan yang ada, terutama dalam hal evaluasi program. Oleh karenanya diharapkan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dapat terus berupaya dalam meningkatkan kajian dalam hal evaluasi dan pelatihan, sehingga Teknologi Pendidikan dapat lebih berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan model evaluasi lain dengan harapan akan terdapat perbedaan sudut pandang dalam mengevaluasi suatu program pelatihan. Dengan demikian diharapkan kedepannya akan terdapat kajian yang lebih luas mengenai penggunaan model evaluasi yang lebih tepat, pendekatan penelitian yang berbeda dan lainnya